

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ULANG KAWASAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN PAOTERE DIKOTA
MAKASSAR,SULAWESI SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE



Disusun Oleh:
Claudia Stevinna Manoppo

61160015

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Claudia Stevinna Manoppo
NIM : 61160015
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

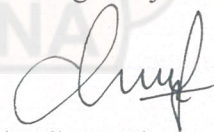
**“REDESAIN PANGKALANPENDARATAN IKAN PAOTEREDIKOTA
MAKASSAR SULAWESI SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
ECOCULTURE”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 4 Juli 2022

Yang menyatakan



Claudia Stevinna Manoppo
61160015

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN ULANG KAWASAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN PAOTERE DI KOTA MAKASSAR,
SULAWESI SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE**

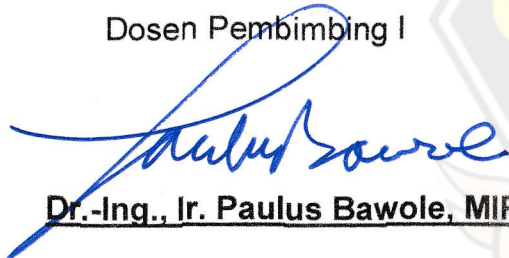
Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
Claudia Stevinna Manoppo

61160015

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 22-April-2022

Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP

Dosen Pembimbing II


Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur




Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **PERANCANGAN ULANG KAWASAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN PAOTERE DI KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE**

Nama Mahasiswa : **CLAUDIA STEVINNA MANOPPO**

NIM : **61160015**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022

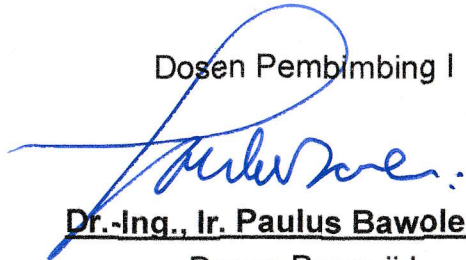
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 22-04-2022

Yogyakarta, 04-07-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP

Dosen Penguji I



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwas skripsi:

**PERANCANGAN ULANG KAWASAN PANGKALAN
PENDARATAN IKAN PAOTERE DI KOTA
MAKASSAR, SULAWESI SELATAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 04-07-2022



CLAUDIA STEVINNA MANOPPO
61160015

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata lain mengucapkan puji syukur atas terselesaikannya tugas akhir ini dengan judul "Redesain Kawasan Pangkalan Pendaratan Ikan Paotere di Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan Pendekatan Arsitektur Eco-Culture".

Tugas akhir ini menjadi salah satu syarat dalam pencapaian pembelajaran selama 8 semester seta mendapatkan gelar sarjana Arsitektur pada fakultas arsitektur dan desain universitas kristen duta wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa hasil tugas kahir ini jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Dr.-Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberi nasehat, arahan, dan masukan kepada penulis,
3. Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang tetap mendorong saya untuk menyelesaikan tugas akhir dan tetap sabar memberi arahan didetik-detik terakhir,
4. Orangtua khususnya mama saya yang tetap mendukung agar tidak patas semangat walaupun penulis hampir menyerah karena begitu banyak tekanan,
5. Adik saya Tirza Avelia dan teman-teman saya Melissa, Angel Clea, The Muc, Soul Sister,
6. Bubut Respati sebagai pacar saya yang tetap mendorong agar cepat lulus,
7. Mas habil dan Nabila sebagai orang-orang yang menyemangati belakang layar di hari-hari terakhir.

Akhir kata, dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritikan dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga Tuhan Yesus menyertai kita semua.

Yogyakarta, 4 Juli 2022


Claudia Stevinna Manoppo

HALAMAN AWAL

Halaman judul.....	
Lembar Persetujuan.....	
Lembar Pengesahan.....	
Pernyataan Keaslian.....	
Kata Pengantar.....	
Abstrak.....	
Kerangka Berpikir.....	

HALAMAN AWAL

Halaman judul.....	
Lembar Persetujuan.....	
Lembar Pengesahan.....	
Pernyataan Keaslian.....	
Kata Pengantar.....	
Abstrak.....	
Kerangka Berpikir.....	

BAB 5 KONSEP DESAIN

Konsep Zonasi.....	
Konsep Gubah Massa.....	
Konsep Sirkulasi.....	
Konsep Eco-Culture.....	
Konsep Material.....	
Konsep Struktur.....	
Konsep lanskap.....	
Konsep Utilitas.....	

BAB 1 PENDAHULUAN

Arti judul.....	
Latar Belakang.....	
Fenomena.....	
Permasalahan.....	
Pendekatan Solusi.....	
Rumusan Masalah.....	
Metode.....	

BAB 3 TINJAUAN SITE

Profil Site.....	
Konteks Site.....	

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	
---------------------	--

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	
Studi Preseden	

BAB 4 PROGRAM RUANG

Pola Aktivitas	
Kebutuhan Ruang	
Pendekatan Besaran Ruang.....	
Hubungan Ruang.....	

LAMPIRAN

Konsep Desain dan Gambar Kerja.....	
Poster.....	
Lembar Konsultasi.....	

REDESAIN KAWASAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN PAOTERE DI KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

Dengan Pendekatan Arsitektur Eco-Culture

Claudia Stevinna Manoppo

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Duta wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru , Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah

Istimewa Yogyakarta 55224

Email : claudiamanoppo11@gmail.com

Abstrak

Pangkalan Pendaratan Ikan Paotere adalah salah satu tempat lelang ikan yang memiliki dermaga terbesar di Makassar yang berada di kecamatan Ujung Tana kota Makassar yang berada dikawasan bersejarah pada abad ke-14 penduduk sekitar PPI ini mencari penghasilan dengan berdagang hasil tangkapan laut dan membuka kios-kios pendukung tentang nelayan. dan tidak jarang banyak wisatawan yang datang untuk melihatlihat aktifitas yang berada di Pangkalan Ikan Paotere namun kawasan ini seiring berjalannya waktu tidak terawat dan kurang perhatian pemerintah kota makassar sehingga kawasan ini terkesan kumuh dan tempat pelelangan ikan sudah memenuhi standart dan itu dapat mempengaruhi hasil tangkapan ikan para nelayan.

Letak Pangkalan Pendaratan ikan dekat dengan laut menjadi suatu keunikan tersendiri karena para pendatang bisa berbelanja sekaligus menikmati pemandangan laut dari PPI Paotere namun dikarenakan bangunan yang tidak terawat dan banyak fasilitas yang sudah rusak dan banyak sampah yang berserakan serta kios-kios yang tidak tertata dengan rapi pada

satu area sehingga dapat mempengaruhi jumlah pengunjung, hasil tangkapan dan jumlah turis yang datang dan dapat merusak citra kawasan PPI sebagai kawasan bersejarah.

Berdasarkan hal tersebut dengan analisis potensi yang dimiliki perancangan ulang Pangkalan pendaratan Ikan Paotere menjadi jawaban bukan hanya sekedar memperbaiki fasilitas tetapi juga memunculkan citra kota kawasan dan dapat menarik wisatawan yang berkunjung dan menambah perekonomian bagi para penduduk kawasan paotere.

Kata kunci : Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), Tempat lelang ikan, bersejarah



REDESIGN PAOTERE FISH LANDING BASE IN MAKASSAR CITY, SOUTH SULAWESI

With an Eco-Culture Architectural Approach

Claudia Stevinna Manoppo

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Duta wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru , Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah

Istimewa Yogyakarta 55224

Email : claudiamanoppo11@gmail.com

Abstract

The Paotere Fish Landing Base is one of the fish auction places that has the largest dock in Makassar, which is located in the Ujung Tana sub-district, Makassar city, which is located in a historic area in the 14th century. The residents around PPI earn their living by trading marine catches and opening supporting stalls. about fishermen. and not infrequently many tourists come to see the activities that are in the Paotere Fish Base, but this area over time is not maintained and lacks attention from the Makassar city government so that this area seems slum and the fish auction place has met the standard and that can affect the results fishermen's catch.

The location of the fish landing base close to the sea is unique because the newcomers can shop and enjoy the sea view from PPI Paotere, but because the buildings are not maintained and many facilities are damaged and there is a lot of garbage scattered about and the stalls are not neatly arranged on the beach. one area so that it can affect the number of visitors, catches and the number of tourists who come and can damage the image of the PPI area as a historic area.

Based on this, by analyzing the potential of the redesign of the Paotere Fish Landing Base, the answer is not only improving facilities but also raising the image of the regional city and can attract tourists who visit and increase the economy for the residents of the paotere area.

Keywords: Fish Landing Base (PPI), Fish auction place, historic

KERANGKA BERPIKIR





ARTI JUDUL

REDESAIN

Merancang ulang sesuatu sehingga terjadi perubahan dalam penampilan atau fungsi. Dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula.

PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI)

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah tempat kegiatan tambat labuh perahu kapal perikanan guna mendaratkan hasil tangkapan, atau melakukan persiapan untuk melaut kembali (memuat logistik perahu dan awak perahu). Selain itu, juga sebagai pusat kegiatan produksi, pemasaran, pengolahan hasil dan pembinaan masyarakat perikanan.

PAOTERE

Paotere adalah suatu pelabuhan warisan Kesultanan Gowa Tallo perahu yang terletak di Kecamatan Ujung Tanah, Makassar, Sulawesi Selatan. Pelabuhan yang berjarak ± 5 km (± 30 menit) dari pusat Kota Makassar ini merupakan salah satu pelabuhan rakyat warisan tempo doeloe yang masih bertahan dan merupakan bukti peninggalan Kesultanan Gowa-Tallo sejak abad ke XIV. Ketika Raja Tallo ke-2 Karaeng Same ri Liukang memberangkatkan sekitar 200 armada Perahu Pinisi ke Malaka.

KOTA MAKASSAR

adalah ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Makassar merupakan kota metropolitan terbesar di kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur dan Provinsi Sulawesi

ECO-CULTURE

memberikan perhatian lebih terhadap masalah tentang lingkungan dan kebudayaan secara bersama-sama, melestarikan beragam lokalitas budaya yang ada, diekspresikan dalam transformasi dan penggunaan teknik – teknik konstruksi tradisional, juga termasuk penyesuaian terhadap iklim setempat baik mikro maupun makro.

LATAR BELAKANG



Potensi Perikanan Indonesia

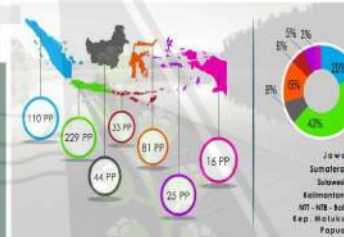


Kelompok ini akan melakukan kegiatan di desa... yang akan dilakukan... (Caption partially obscured)

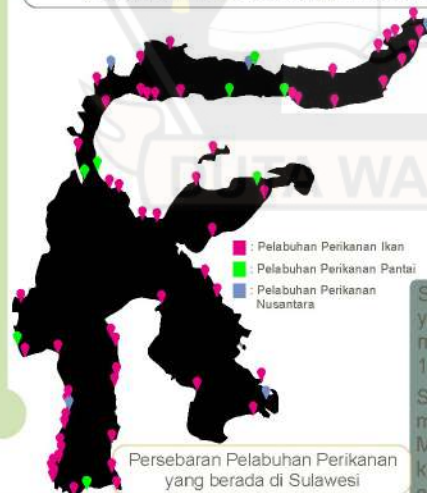
Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang memiliki luas daratan sebesar 1.992.570 dan luas perairan sebesar 3.257.483 oleh karena itu Indonesia disebut sebagai negara maritim

Hal ini menyebabkan Indonesia sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan

Dengan demikian setiap daerah di Indonesia disediakan wadah untuk melakukan industri perikanan agar lebih terorganisasi dan tertata dan lebih mudah untuk gerak ekonomi di sektor perikanan.



Terdapat sekitar 538 Pelabuhan tersebar diseluruh Indonesia, salah satu yang memiliki pelabuhan perikanan terbanyak adalah Sulawesi



Persebaran Pelabuhan Perikanan yang berada di Sulawesi



Sulawesi Selatan memiliki 81 PP yang tersebar dan dikota Makassar memiliki 4 PP terdiri dari 3 PPI dan 1 PPN.

Sebelum adanya PPN Untia yang merupakan pelabuhan kelas 2 Makassar memiliki PPI pelabuhan kelas 4 yang paling berdampak bagi ekonomi yaitu PPI Paotere

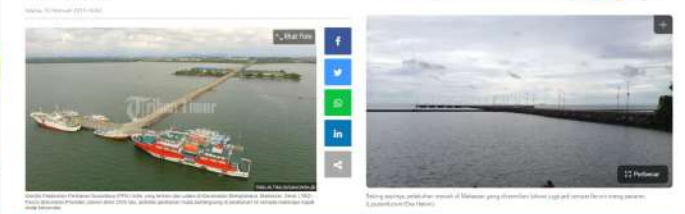
Pelabuhan Perikanan Nusantara Untia Makassar



Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Untia yang terletak di Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan. Pelabuhan ini memiliki daya tampung lebih besar karena pelabuhan ini termasuk dalam klasifikasi pelabuhan perikanan kelas 2. PPN Untia baru diresmikan pada tahun 2016 oleh presiden Jokowi

Mulai Ramai Dikunjungi Kapal Perikanan, ini Masalah yang Dihadapi PPN Untia

Pelabuhan Mewah Untia Makassar Cuma Bisa Pikat Pemancing



Mengenai Fasilitas PPN untia memiliki fasilitas yang lengkap dan modern dan sangat beda dengan PPI Paotere serta PPN untia sangat memperhatikan tentang kesegeran ikan serta taraf hidup para nelayan dan beberapa fasilitas yang tidak dimiliki oleh PPI paotere seperti tempat perbaikan jaring dan instalasi air bersih dan drainase yang sangat mempengaruhi kesegeran ikan. dan sudah sesuai dengan peraturan KEPMEN Kelautan dan Perikanan soal syarat tempat pelelangan ikan yang berlaku.

PERMASALAHAN



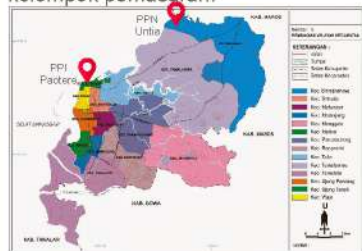
Letak PPN untia dapat dilihat dengan simbol berwarna biru dan warna pink letak PPI Paotere dan titik-titik merah letak industri penunjang keberlangsung pelabuhan Perikanan dan dapat dilihat PPN Untia sangat jauh dan susah untuk dijangkau.

LATAR BELAKANG

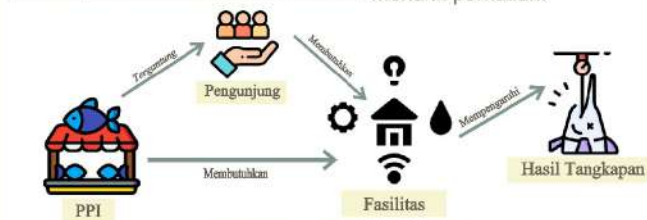
Pangkalan Pendaratan Ikan Paotere Makassar



PPI Paotere merupakan salah satu tempat pangkalan ikan yang berpengaruh dan salah satu unsur pelaksana teknis bidang perikanan sebagai tempat pangkalan pendaratan kapal perikanan guna mendaratkan ikan, memuat perbekalan kapal dan awak kapal, sebagai pusat kegiatan produksi, pengolahan, pemasaran ikan dan pembinaan kelompok pemasaran.



PPI Paotere berlokasi di Jl. Sabutung, Desa Gusung, Kec. Ujung Tanah, Kota Makassar. PPI Paotere merupakan salah satu pusat perdagangan perikanan dan wisata terbesar yang diminati wisatawan lokal maupun mancanegara karena sejarah dan kelokalan pada PPI yang masih kental sehingga menarik perhatian.



Potensi Kawasan



potensi kawasan yang dapat dinikmati adalah selain pemandangan ada juga salah satu makanan khas makassar yang dapat dinikmati jadi disaat menyantap makanan hasil tangkapan laut yang fresh langsung serta menikmati pemandangan langit senja dengan hiasan kapal-kapal phinisi yang bersandar. tapi sayang itu belum terlalu diperhatikan oleh pemerintah terkesan diabaikan.

Karakteristik Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan Perikanan Nusantara

Perairan territorial ZEE

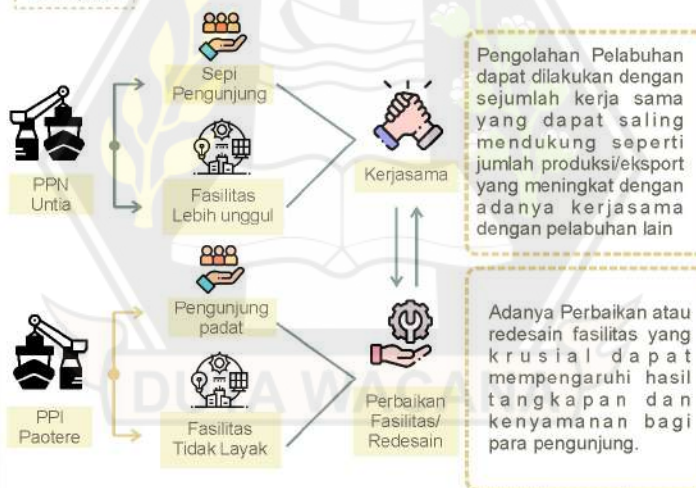
- 30GT
- 150 m
- 75 Kapal
- 30 ton/hari
- 15 ha

Pangkalan Pendaratan Ikan

Perairan Pedalaman Perairan Kepulauan

- 5 GT
- 50 m
- 30 Kapal
- tidak ada minimal tergantung keadaan iklim
- 2 ha

Kesimpulan



Dampak Redesain PPI Terhadap PPN

jika banyak wisatawan yang datang bahkan para investor yang hendak mengajak kerja sama kita akan alihkan ke pembangunan PPN agar lebih ramai serta keunggulan dari segi wilayah penangkapan ikan PPN dapat membantu stock, export, import jenis-jenis ikan yang lebih langkah di banding PPI Paotere

PENDAHULUAN

FENOMENA

Lampiran : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN Nomor : 823/DIRKUP/PTAN/2016, Tanggal : 1 Oktober 2016 Tentang : Penetapan Perbaikan Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulaw Sulawesi Selatan Tahun 2013-2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Awal Tahun (2013)	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Kemampuan Penetapan	Indikator
1	Menyempurnakan Produk dan Produk-produk perikanan	%	21,31	33,33	36,02	38,87	41,94	45,25	100%	• Jumlah Kerjasama/PPP • Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
2	Produksi Perikanan	Ton	2.869.643,1	3.146.208,03	3.340.134,80	3.517.298,70	3.745.760,68	4.036.172,70	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
3	a. Jumlah produksi perikanan tangkap	ton	275.217,6	275.190	278.121,6	300.075,7	306.023,6	315.142,7	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
4	b. Jumlah produksi perikanan budidaya	ton	2.594.425,5	2.871.018,03	3.062.013,2	3.217.222,93	3.439.737,08	3.721.029,93	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
5	Produksi Non-produk Unggulan	ton	36.402,7	36.406,9	38.013,2	41.279	44.310	47.525	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
6	a. Jumlah produksi Lada	ton	31.501,3	36.992,4	32.580	358.340	392.480	340.980	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
7	b. Jumlah produksi Bawang	ton	2.421.154,2	2.734.024,5	2.869.533,2	2.968.939,9	3.170.443	3.280.366	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
8	Konsumsi Ikan	kg/pengunjung	44,1	44,1	45,7	45,4	46,1	46,4	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
9	a. Rasio rata-rata Tahun Rendah	%	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016
10	b. Rasio rata-rata Tahun Rendah	%	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100%	• Jumlah Perikanan/Usaha • Jumlah DDP • Jumlah Koperasi • Jumlah 2013-2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat konsumsi dan produksi ikan di Makassar selalu meningkat sedangkan hasil tangkapan bergantung pada fasilitas yang ada.

Pemkot Janji Benahi TPI Paotere agar Lebih Layak dan Higienis



Tinjau Pelanggaran Ikan Paotere, Iqbal Janji Renovasi



Keluhkan Fasilitas PPI Paotere, Pedagang Seperti Mubangan Kerbau yang Jorok dan Bau



Berdasarkan Perda Kota Makassar No.6 Tahun 2006 tentang rencana tata ruang wilayah kota makassar 2005 - 2015 pasal 4 dengan visi kota Makassar yaitu penataa ruang kota adalah mewujudkan Makassar sebagai kota maritim,niaga,pendidikan,budaya dan jasa yang berorientasi global,berwawasan lingkungan dan paling bersahabat.

Fasilitas yang perlu dibenahi agar memberikan kenyamanan baik penjual maupun pengunjung



PPI Paotere memiliki banyak kekurangan



Sirkulasi pasar belum jelas dan berantakan



Fasilitas penunjang belum lengkap dan memadai



Pembuangan Sampah yang masih sembarangan



Sistem utilitas dan drainase yang belum memadai



FENOMENA

Pelabuhan Paotere Salah Satu Pelabuhan Tertua di Indonesia



Pelabuhan Paotere adalah salah satu pelabuhan tertua di Indonesia, yang merupakan warisan dari Kerajaan Gowa-Tallo pada abad ke-14. Pelabuhan Paotere terletak di Kec. Ujung Tanah, Makassar Sulawesi Selatan, berjarak 5 km dari pusat Kota Makassar.

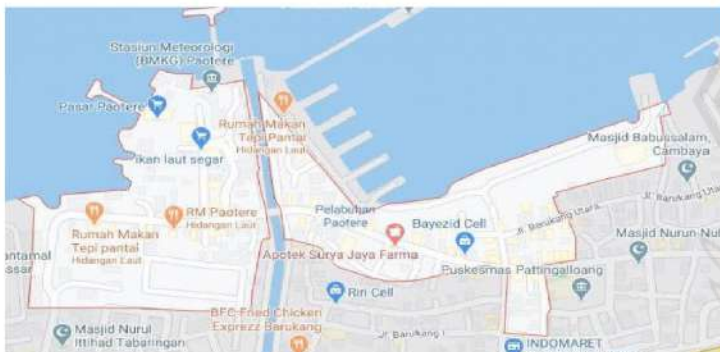


Paotere, Pelabuhan Rakyat yang Sarat Sejarah

Paotere merupakan salah satu pelabuhan tertua di Indonesia, yang merupakan warisan dari Kerajaan Gowa-Tallo pada abad ke-14. Pelabuhan Paotere terletak di Kec. Ujung Tanah, Makassar Sulawesi Selatan, berjarak 5 km dari pusat Kota Makassar.

Pelabuhan paotere merupakan salah satu tempat bersejarah perdagangan kota Makassar pada abad ke-14 yang sampai sekarang masih diminatimasyarakat mancanegara. peninggalan yang ditinggalkan berupa kapal-kapalnelayan phinisi yang masih beroprasi dan dermaga. letak pelabuhan ini berada di kecamatan Ujung tanah dimana masih satu kecamatan dengan PPI Paotere.

Peta Kawasan Kec.Ujung Tanah



RTRW kota Makassar tahun 2010-2030 Bab IV tentan visi misi strategis pembangunan tata ruang kota pasal 18(b) ayat 2 yaitu merivitalisasi dan mengintegrasikan semua situs peninggalan sejarah lokal nasional, nusantara dan Global.

PERMASALAHAN



Pangkalan Pendaratan ikan Paotere memiliki banyak kekurangan

Kurangnya fasilitas penunjang yang ada di Pangkalan Pendaratan Ikan seperti ATM Center, Mushollah, Toilet, berdasarkan KMKRI No.519/MENKES/SK/VI/2008 mengenai konstruksi atap bangunan harus memiliki struktur yang kuat tidak bocor dan tidak menjadi tempat perkembangbiakan binatang penular penyakit.

Fasilitas penunjang kurang memadai serta kondisi fisik bangunan PPI Paotere tidak layak pakai



Sirkulasi dan zonasi dalam pasar belum jelas dan acak-acakan

Para pedagang yang membuka lapak jualannya acak-acakan sehingga jalan yang digunakan para pembeli sempit dan tidak beraturan karena letak lapak yang tidak konsisten. serta sirkulasi bagi para pendatang perjalanan kaki dan kendaraan yang keluar masuk berantakan karena tidak adanya petunjuk arah maupun penataan kawasan yang kurang.

Tidak adanya batasan antar para penjual serta petunjuk arah yang jelas untuk sirkulasi pengunjung



View yang kurang di manfaatkan

selain kekayaan hasil laut yang dimiliki oleh Makassar PPI Paotere juga memiliki kekayaan pemandangan disekitar PPI Paotere yang kurang dimanfaatkan, sedangkan para pengunjung tidak hanya datang untuk memiliki ikan tetapi juga melihat keindahan pemandangan yang ada.

Letak PPI Paotere yang berada di pinggir laut langsung memiliki view yang dapat dimanfaatkan



Pembuangan Sampah yang masih sembarangan

Menurut KEPMEN Perikanan dan Kelautan 2015 mengatakan bahwa setiap PPI harus memiliki penampungan limbah karena jika tidak memiliki dapat mempengaruhi kesegaran ikan hasil tangkapan serta merusak citra kawasan PPI serta dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan terciptanya penyakit.

Menimbulkan bau yang tidak sedap dan merusak citra kawasan peninggalan bersejarah.



Sistem Utilitas dan Drainase bangunan belum mendukung

Menurut KEPMEN Kelautan dan Perikanan tahun 2015 syarat PPI mempunyai fasilitas pasokan air bersih yang cukup dan memiliki fasilitas cuci tangan dengan jumlah yang sangat banyak serta sabundan alat pengering satu kali pemakaian.

Menciptakan genangan air dan kurang tempat penyumplai air bersih untuk menjaga ke higeinisan

dan KEPMEN Kelautan Perikanan juga mengatakan bahwa tempat lelang ikan harus memiliki lantai yang kedap dengan air yang mudah dibersihkan dan disanitasi dilengkapi dengan saluran pembuangan air yang mempunyai sistem pembuangan limbah cair yang higiene.

PENDEKATAN SOLUSI



Merancang ulang kawasan PPI Paotere Makassar dengan pembenahan fasilitas dengan standart yang telah ditentukan



Ditambahkan dengan konsep mendesain bernuasa daerah serta budaya Makassar karena mengingat lokasi merupakan kawasan bersejarah



New PPI Paotere dengan pendekatan Eco-Culture sehingga merespon keprluan sekitar site.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan ulang pangkalan pendaratan ikan di Paotere, Makassar sebagai pelabuhan ikan tipe D dengan pendekatan eco-culture

METODE



Menggunakan Pendekatan Eco-culture



Pengumpulan Data

PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- Data departemen Kelautan dan Perikanan
- Statistik Kementerian Kelautan dan perikanan
- RTRW kota Makassar 2010-2030
- literatur buku, internet

DAFTAR PUSTAKA



- Chrismawan, A. S. (2016). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan, Pusat Kuliner dan Waterpark di Pantai Depok, Bantul. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2018). Pentingnya Peran Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan di Dalam Mendukung Pembangunan Perikanan Nasional.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Selatan. (2014). Potensi Perikanan Tangkap di Kota Makassar.
- Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 15 Tahun 2009. Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern di Kota Makassar.
- Wasilah, St Aisyah Rahman, and Muhammad Misbahuddin, (2017), "Pasar Tradisional Dengan Penataan Modern Di Kota Makassar." Nature: National Academic Journal of Architecture 4.1.
- Wasilah, St Aisyah Rahman, and Muhammad Misbahuddin, (2017), "Pasar Tradisional Dengan Penataan Modern Di Kota Makassar." Nature: National Academic Journal of Architecture 4.1.
- Muhammad Misbahuddin, (2014), "Pasar Tradisional dengan Penataan Modern Di Kota Makassar", Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kepala UPTD PPI Paotere kota Makassar , 2017. Sejarah Pangkalan Pendaratan ikan di kota Makassar.